

DAFTAR PUSTAKA

- Lagaligo, D., Said, L. B., & Alifuddin, A. (2022). Pengaruh Temperatur Pemadatan pada Campuran Beton Aspal (AC-WC) dengan Bahan Tambah Karet Alam terhadap Ketahanan Deformasi dan Kuat Tarik Tidak Langsung. *Jurnal Konstruksi: Teknik, Infrastruktur dan Sains*, 1(11), 23-36.
- Nursandah, F., & Zaenuri, M. (2019). Penelitian penambahan karet alam (lateks) pada campuran laston ac-wc terhadap karakteristik Marshall. *Civilla: Jurnal Teknik Sipil Universitas Islam Lamongan*, 4(2), 262-267.
- Tahir, Anas. "Karakteristik Campuran Beton Aspal (AC-WC) dengan menggunakan variasi kadar filler abu terbang batu bara." *SMARTek 7.4* (2009).
- Fahmi, A. K. (2021). Karkteristik Campuran Beton Aspal (AC-WC) Dengan Menggunakan Variasi Kadar Filler Limbah Abu Terbang Batubara. *Jurnal Online Skripsi Manajemen Rekayasa Konstruksi (JOS-MRK)*, 2(1), 51-57.
- Tilik, L. F. (2022). Studi Karakteristik Marshall Pada Aspal Dengan Perbandingan Lateks Pada Lapisan Wearing Course. *Journal of Applied Civil Engineering and Infrastructure Technology*, 3(2), 26-32
- Saodang, Hamirhan. 2005. *Konstruksi Jalan Raya*. Bandung: Nova
- Kementrian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Marga. 2018. *Spesifikasi Umum 2018 Untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan Dan Jembatan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Standar Nasional Indonesia ASTM C136-06-2012. 2012. *Metode Uji Analisis Saringan Agregat Halus Dan Agregat Kasar*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia. 1990. No 03–1968, *Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus Dan Kasar*. Bandung: Pusjatan – Balitbang PU.
- Standar Nasional Indonesia. 1990. No 03–1969, *Cara Uji Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Kasar*. Bandung: Pusjatan – Balitbang PU
- Standar Nasional Indonesia. 1990. No 03–1971, *Metode Pengujian Kadar Air Agregat*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional
- Standar Nasional Indonesia. 1991. No 06–2432, *Metode Pengujian Daktilitas Bahan-Bahan Aspal*. Bandung: Pusjatan – Balitbang PU.

- Standar Nasional Indonesia. 1991. No 06–2441, Metode Pengujian Berat Jenis Aspal Padat. Bandung: Pusjatan – Balitbang PU.
- Standar Nasional Indonesia. 1991. No 06–2456, Metode Pengujian Penetrasi BahanBahan Bitumen. Bandung: Pusjatan – Balitbang PU.
- Standar Nasional Indonesia. 1991. No 15–2531, Metode Pengujian Berat Jenis Semen Portland. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia. 1996. No 03–4142, Metode Pengujian Pengujian Jumlah Bahan dalam Agregat Yang Lolos Saringan NO.200 (0,075 mm). Bandung: Pusjatan – Balitbang PU.
- Standar Nasional Indonesia. 1998. No 03–4804, Metode Pengujian Bobot Isi Dan Rongga Udara Dalam Agregat. Bandung: Pusjatan – Balitbang PU.
- Standar Nasional Indonesia. 2003. 01. Spesifikasi Aspal Keras Berdasarkan Penetrasi. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia. 2008. 1970. Cara Uji Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Halus. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia. 2008. 1973. Cara Uji Berat Isi, Volume Campuran Dan Kadar Udara Beton. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia. 2008. 2417. Cara Uji Keausan Agregat Dengan Mesin Abrasi Los Angeles. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia. 2011. 2434. Cara Uji Titik Lembek Dengan Alat Cincin Dan Bola (Ring And Ball). Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Sukirman, Silvia. 1999. Perkerasan Lentur Jalan Raya. Bandung: Nova. Sukirman, Silvia. 2003. Beton Aspal Campuran Panas. Grafika Yuana Marga: Bandung
- Sukirman, Silvia, 2010. Perencanaan Tebal Struktur Perkerasan Lentur. Bandung: Nova
- Sukirman, Silvia, 2016. Beton Aspal Campuran Panas. Bandung: Institut Teknologi Nasional